

BAB IV

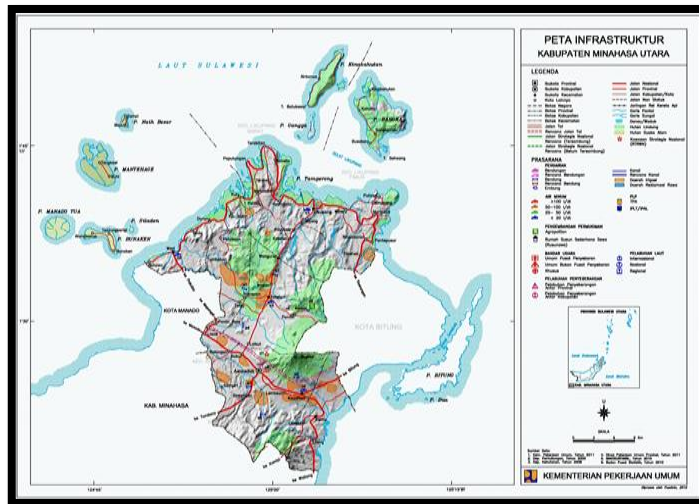
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Kondisi Geografis

Kabupaten Minahasa Utara (sering disingkat Minut) dengan pusat pemerintahan dan ibu kota di Airmadidi, terletak di Provinsi Sulawesi Utara, dengan luas area 918,49. Kabupaten ini memiliki lokasi yang strategis karena berada di antara dua kota, yaitu Manado dan kota pelabuhan Bitung. Dengan jarak dari pusat kota Manado ke Airmadidi sekitar 12 km yang dapat ditempuh dalam waktu 30 menit. Sebagian dari kawasan Bandar Udara Sam Ratulangi terletak di wilayah Minahasa Utara. Kabupaten Minahasa terletak di antara $0^{\circ} 25' - 1^{\circ} 59'$ Lintang Utara dan $124^{\circ} 20' - 125^{\circ} 59'$ Bujur Timur. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Kabupaten Kepulauan Sitaro, sebelah barat berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Kota Manado, sebelah timur berbatasan dengan Laut Maluku dan Kota Bitung, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Minahasa.



Gambar 4. 1. Peta Administrasi Kabupaten Minahasa Utara
 Sumber : BPS Kab.Minut, 2022

b. Keadaan Iklim

Keadaan topografi wilayah sebagian besar merupakan dataran dan perbukitan pada ketinggian di sekitar 0 – 650 meter tinggi dari permukaan laut. Wilayah dengan kemiringan tanah antara 0 – 3 derajat adalah sekitar 30,49 persen, antara 3 derajat – 15 derajat adalah sekitar 43,42 persen, antara 15 – 45 derajat adalah sekitar 19,66 persen, dan sisanya yaitu kemiringan lebih dari 45 derajat adalah sekitar 6,43 persen. Tipe iklim di daerah ini adalah tipe A (iklim basah), dengan musim kemarau pada bulan Mei – Oktober dan iklim hujan pada bulan-bulan November – April. Curah hujan maksimum pada bulan Desember – Maret yang sering bersamaan dengan angin kencang sehingga sering mengakibatkan banjir dan gelombang laut maksimum. Secara umum suhu udara harian rata-rata di Kabupaten Minahasa Utara bervariasi mulai 25,5°C sampai 27,8°C, pada pagi hari suhu udara minimum berkisar antara 20,8°C sampai 22,8°C, sedangkan pada siang hari suhu udara maksimum

terkadang mencapai lebih dari 34,6°C. Kondisi semacam ini umumnya berlangsung antara bulan Agustus dan November.

c. Batas Administratif

Berdasarkan posisi geografisnya, kabupaten Minahasa Utara memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Batas Wilayah Administratif Kabupaten Minahasa utara

No	Arah	Batas Wilayah
1.	Utara	Laut Sulawesi
2.	Timur	Kota Bitung
3.	Selatan	Kabupaten Minahasa
4.	Barat	Kota Manado

Sumber : BPS Kab.Minut, 2022

d. Kependudukan

Kabupaten Minahasa Utara memiliki 10 kecamatan, 6 kelurahan dan 125 desa (dari total 171 kecamatan, 332 kelurahan dan 1.507 desa di seluruh Sulawesi Utara). Pada tahun 2020, jumlah penduduknya sebesar 224.993 jiwa dengan luas wilayahnya 918,49 km² dan sebaran penduduk 237 jiwa/km².

e. Komoditas Daerah

1) Perekonomian

Sumber daya pertanian dan perkebunan dengan primadona tanaman kelapa yang adalah terbesar di seluruh wilayah Minut sehingga merupakan usaha tani utama penduduk. Selain itu tanaman cengkih serta buah-buahan antara lain buah Duku,

Langsat, Manggis dan Rambutan banyak dihasilkan oleh petani. Sumber daya laut dan perikanan, yaitu perikanan air tawar berupa ikan Mas dan Ikan Mujair. Perikanan air laut berupa Tambak Kerapu, Bandeng, Udang, Lobster dan pengembangbiakan Rumput Laut serta Kerang Mutiara. Sumber daya pertambangan merupakan sumber daya yang masih memiliki potensi yang terpendam karena sampai saat ini belum diolah secara maksimal. Di mana Minahasa Utara juga memiliki potensi kekayaan emas yang besar.

2) Pariwisata

Daerah ini memiliki banyak potensi wisata antara lain:

- a) Wisata Budaya, yaitu cagar budaya Waruga atau kuburan batu moyang Minahasa di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi, Batu bertumbuh di Desa Watutumou Kecamatan Kalawat dan Karapan Sapi.
- b) Wisata Laut, yaitu Taman Laut di pulau Gangga, pulau Lihaga, pulau Nain dan pulau Talise.
- c) Makam pahlawan nasional Ibu Maria Walanda Maramis
- d) Gunung tertinggi di Sulawesi Utara, yaitu Gunung Klabat atau Tamporok.
- e) Pasar tradisional di Airmadidi yang menjual berbagai makanan khas Tonsea

- f) Serta objek wisata yang baru dibangun oleh pemerintah daerah, yaitu objek Wisata Religius Kaki Dian dan Hutan Kenangan yang keduanya berlokasi di kaki gunung Klabat.
- g) Tanjung Tarabitan yang merupakan titik paling utara dari pulau sulawesi

2. Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

a. Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Likupang yaitu 3 buah Kapal Ferry Ro-Ro yang dikelola oleh BUMN maupun Swasta. Berikut ini beberapa kapal Ro-ro yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Likupang dan merupakan kapal – kapal yang akan diteliti tentang cara pemuatannya sehingga bisa mengetahui apakah dari tata cara pemuatan kendaraan di kapal tersebut sudah sesuai atau tidak berdasarkan peraturan yang ada yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 115 tahun 2016 dan Peraturan Menteri Nomor 30 tahun 2016 :

1) KMP. Tarusi



Gambar 4.2. KMP.Tarusi

Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

Berikut merupakan karakteristik KMP. Tarusi yang beroperasi pada lintasan Likupang - Pananaru - Melonguane :

Tabel 4. 2. Data Ship Particular KMP. TARUSI

Nama Kapal	KMP. Tarusi
IMO Number	8676192
Tempat Pembuatan	PT. Sarana Samudra Pasifik Bitung
Tahun Pembuatan	2010
Lintasan	Likupang-Pananaru-Melonguane
Type Kapal	Ro-Ro Ferry
GT	596 GT
Dalam (D)	3,2 meter
Sarat Air (d)	2,15 meter
Kecepatan Operasional	9 Knot
Kapasitas Muat	
a. Penumpang	200 Orang
b. Kendaraan	19 Kendaraan Campuran
c. Jumlah Abk	19 Orang
d. Panjang Seluruh	40,70 meter
e. Lebar Kapal	12 meter

Sumber : BPTD Wilayah XXII SULUT, 2022

2) KMP. Lohoraung



Gambar 4.3. KMP. Lohoraung

Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

Berikut merupakan karakteristik KMP. Lohoraung yang beroperasi pada lintasan Likupang – Biaro – Tagulandang – Makalehi – Siau :

Tabel 4. 3. Data Ship Particular KMP. Lohoraung

Nama Kapal	KMP. Lohoraung
IMO Number	8676403
Tempat Pembuatan	Bangkalan Madura (Surabaya)
Tahun Pembuatan	2011
Lintasan	Likupang-Biaro-Tagulandang-
Type Kapal	Ro-Ro Ferry
GT	458 GT
Dalam (D)	2,8 meter
Sarat Air (d)	2 meter
Kecepatan Operasional	10 Knot
a. Penumpang	115 Orang
b. Kendaraan	9 Kendaraan Campuran
c. Jumlah Abk	18 Orang
d. Panjang Seluruh (LOA)	40 meter
e. Lebar Kapal	10,5 meter

Sumber : BPTD Wilayah XXII SULUT, 2022

3) KMP. Watunapato



Gambar 4.4. KMP. Watunapato

Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

Berikut merupakan karakteristik KMP. Watunapato yang beroperasi pada lintasan Likupang - Merampit - Miangas :

Tabel 4. 4. Data Ship Particular KMP. Watunapato

Nama Kapal	KMP. Watunapato
IMO Number	8676192
Tempat Pembuatan	PT. Sarana Samudra Pasifik Bitung
Tahun Pembuatan	2010
Lintasan	Likupang-Miangas
Type Kapal	Ro-Ro Ferry
GT	988 GT
Dalam (D)	3,2 meter
Sarat Air (d)	2,15 meter
Kecepatan Operasional	11 Knot
Kapasitas Muat	
a. Penumpang	212 Orang
b. Kendaraan	21 Kendaraan Campuran
c. Jumlah Abk	19 Orang
d. Panjang Seluruh	54,5 meter
e. Lebar Kapal	12 meter

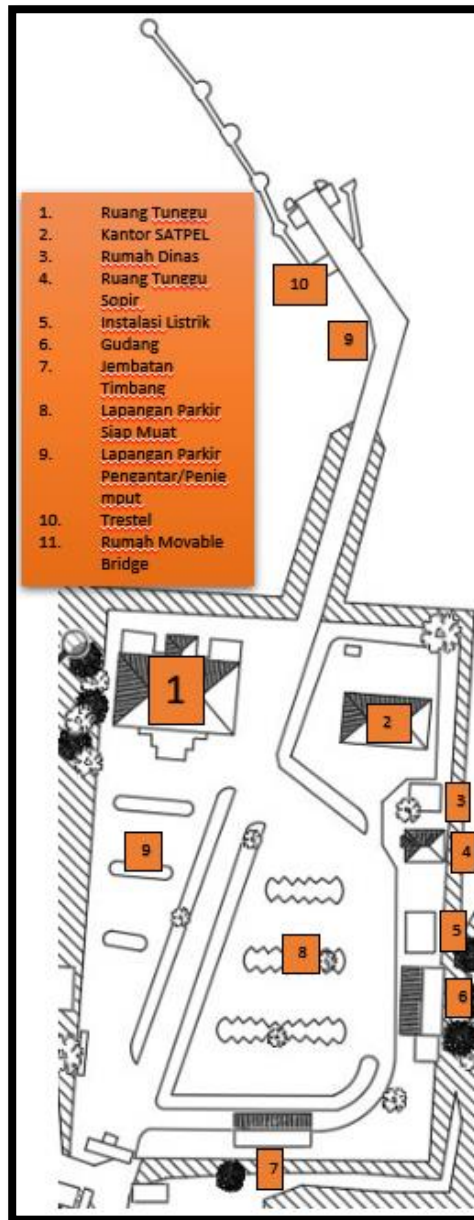
Sumber : BPTD Wilayah XXII SULUT, 2022

b. Prasarana Transportasi Sungai Danau Dan Penyeberangan

Faktor penunjang dalam kegiatan pelayaran adalah tersedianya prasarana. Faktor-faktor tersebut meliputi, antara lain:

1) Pelabuhan Penyeberangan

Adapun *layout* pelabuhan yang terdapat pada Pelabuhan Penyeberangan Likupang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 4.5. Layout Pelabuhan Penyeberangan Likupang

Sumber : BPTD Wilayah XXII SULUT, 2022

Fasilitas yang telah tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Likupang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5. Data Fasilitas Pelabuhan Penyeberangan Likupang

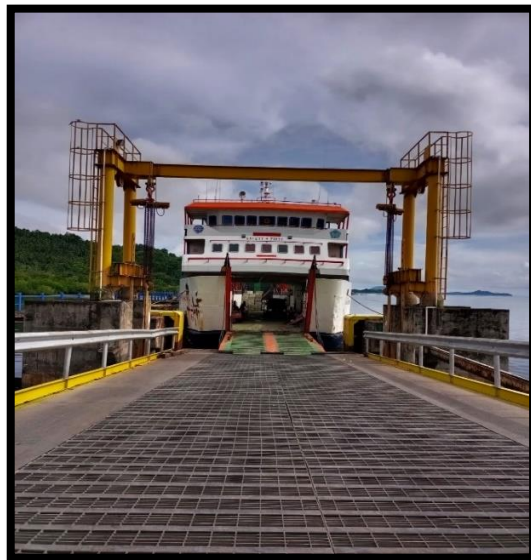
Jenis Fasilitas Pokok	Ukuran dan Bahan Konstruksi
1) Luas DLKR / DLKP	15000 m ²
2) Kantor	30 m ²
3) Gedung Terminal Penumpang	240 m ²
4) Gang Way	336 m ²
5) Lapangan Parkir	6680 m ²
6) Ruang Tunggu	117 m ²
7) Jembatan Timbang	-
8) Dermaga	180 m ²
9) kantin	-
10) Toilet/WC	4 Buah
11) Musholla	-
12) Perkantoran	m ²
13) Kapasitas Dermaga	1500 GRT
14) Panjang Dermaga	20 m
15) Lebar Dermaga	9 m
16) Panjang Trestel	441 m ² (63 m x 7 m)
17) `	7 m
18) Moveble Bridge	1 Unit
19) SBNP	2 Unit
20) Mooring Dolphin	3 Unit
21) Breasting Dolphin	3 Unit
22) Kedalaman Kolam	≥ 3,80 m
23) Kapasitas Moveble Bridge	40 ton

Sumber : BPTD Wilayah XXII SULUT, 2022

Untuk melayani pengguna jasa di Pelabuhan Penyeberangan Likupang tentunya di perlukan prasarana yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Adapun fasilitas yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Likupang dapat dilihat sebagai berikut:

a) Dermaga

Dermaga di pelabuhan penyeberangan Likupang merupakan dermaga tipe MB (*Movable Bridge*) yang digunakan dengan tenaga mekanik seperti rantai dan dimana kondisi mesin penggerak MB (*Movable Bridge*) saat ini tidak berfungsi lagi dikarenakan kurangnya daya listrik pada pelabuhan penyeberangan likupang dan keadaan mesin yang sudah lama tidak digunakan dan membuat kabel-kabel ataupun mesin tersebut tidak dapat difungsikan akan tetapi tidak mengganggu proses bongkar muat.



Gambar 4.6. Dermaga Pelabuhan Penyeberangan Likupang
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

b) *Trestle*

Trestle merupakan jalan/akses dari daratan menuju ke dermaga yang digunakan pada pelabuhan yang perairannya dangkal pada garis pantai. *Trestle* yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Likupang tersedia 1 unit dengan ukuran panjang 441 m2 dengan kondisi bisa di gunakan.



Gambar 4.7 *Trestle* Pelabuhan Penyeberangan Likupang
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

c) Gedung Terminal

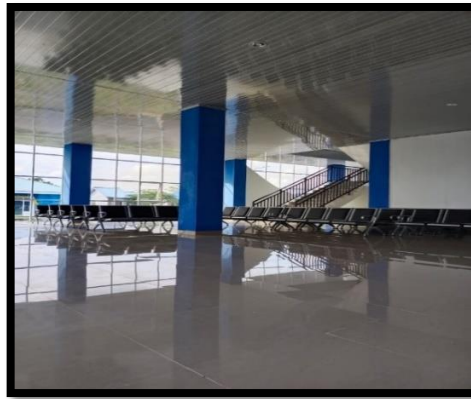
Gedung Terminal adalah suatu sarana bagian dari sistem transportasi yang merupakan suatu sarana penghubung yang berfungsi sebagai tempat muat penumpang dan peralihan manusia dari darat menuju ke kapal dengan segala proses yang dilalui. Gedung terminal di Pelabuhan Penyeberangan Likupang ini memiliki luas 240 m² . kondisi Pada gedung terminal ini masih dalam proses perbaikan.



Gambar 4.8. Gedung Terminal Pelabuhan Penyeberangan Likupang
Sumber: hasil dokumentasi, 2022

d) Ruang Tunggu

Ruang tunggu ini berfungsi sebagai tempat untuk menunggu kedatangan kapal. Namun ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Likupang ini masih kurang optimal karena masih banyaknya penumpang yang menunggu di luar ruang tunggu atau hanya menunggu di depan gedung terminal dikarenakan kondisi ruang tunggu yang panas karena tidak adanya pendingin ruangan dan adanya beberapa kaca ruang tunggu yang rusak atau pecah.



Gambar 4.9. Ruang Tunggu Penumpang
Pelabuhan Likupang

Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

e) Kantor Pelabuhan

Kantor Pelabuhan mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran, koordinasi kegiatan pemerintahan di Pelabuhan serta pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan. Pada Pelabuhan Penyeberangan Likupang memiliki kantor Pelabuhan dan kondisi kantor Pelabuhan di Pelabuhan Penyeberangan Likupang layak untuk digunakan.



Gambar 4.10. Kantor Pelabuhan
Penyeberangan Likupang

Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

f) Jembatan Timbang

Jembatan timbang merupakan fasilitas yang digunakan untuk mengetahui berat kendaraan beserta muatannya, hal ini bertujuan untuk mencegah kelebihan bongkar muat kapal yang di khawatirkan berdampak pada kondisi pelabuhan dan keselamatan kendaraan serta penumpang pada saat berlayar. Tetapi, pada Pelabuhan Penyeberangan Likupang fasilitas ini tidak digunakan dikarenakan kurangnya daya listrik. Sehingga, kendaraan yang akan naik ke atas kapal tidak dilakukannya proses penimbangan terlebih dahulu.



Gambar 4.11. Jembatan Timbang Pelabuhan
Penyeberangan Likupang

Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

g) Loker

Loker pembelian tiket yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Likupang berada di pintu gerbang masuk (*tollgate*) sehingga penumpang, kendaraan roda 2 (dua), kendaraan roda 4 (empat) maupun kendaraan roda 6 (enam) yang akan menggunakan jasa penyeberangan membeli tiket di loker pembelian tiket ini.



Gambar 4.12. Loker Pelabuhan
Penyeberangan Likupang

Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

h) Toilet

Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Likupang terdapat toilet untuk Pria dan Wanita yang dapat ditemukan di depan Parkir siap Muat Pelabuhan Penyeberangan Likupang, akan tetapi kondisi toilet yang tidak baik karena kurangnya persediaan air bersih pada Pelabuhan Penyeberangan Likupang dan kurangnya kesadaran penumpang untuk membuang sampah pada tempatnya, sehingga toilet menjadi kotor dan tidak terawat.



Gambar 4.13. Toilet Wanita dan Toilet Pria di Pelabuhan Penyeberangan Likupang
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

i) Lapangan Parkir Pengantar/penjemput

Lapangan parkir pengantar/penjemput yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Likupang terdiri dari lapangan parkir untuk kendaraan roda 2 (dua) dan kendaraan roda 4 (empat) yang terletak di depan gedung terminal. Kondisi lapangan parkir pengantar/penjemput dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.14. Lapangan Parkir Kendaraan Roda 2 (dua)
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022



Gambar 4.15. Lapangan Parkir
Kendaraan Roda 4 (empat)

Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

j) Areal Parkir Siap Muat

Areal parkir siap muat yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Likupang tersedia untuk kendaraan sebelum masuk ke dalam kapal. Area parkir siap muat di Pelabuhan Penyeberangan Likupang untuk kendaraan golongan II dan III bergabung dengan lapangan parkir siap muat kendaraan golongan IV dan V.



Gambar 4.16. Lapangan siap muat kendaraan
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

k) Kantin

Kantin yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Likupang ini terdapat pada bagian luar Pelabuhan Penyeberangan, tepatnya di samping kanan dan samping kiri pintu gerbang pelabuhan.



Gambar 4.17. Kantin Pelabuhan Penyeberangan Likupang

Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

l) Pos Pemeriksaan Tiket

Pos pemeriksaan berfungsi sebagai tempat petugas melakukan pengecekan tiket penumpang dan kendaraan yang akan masuk ke kapal.



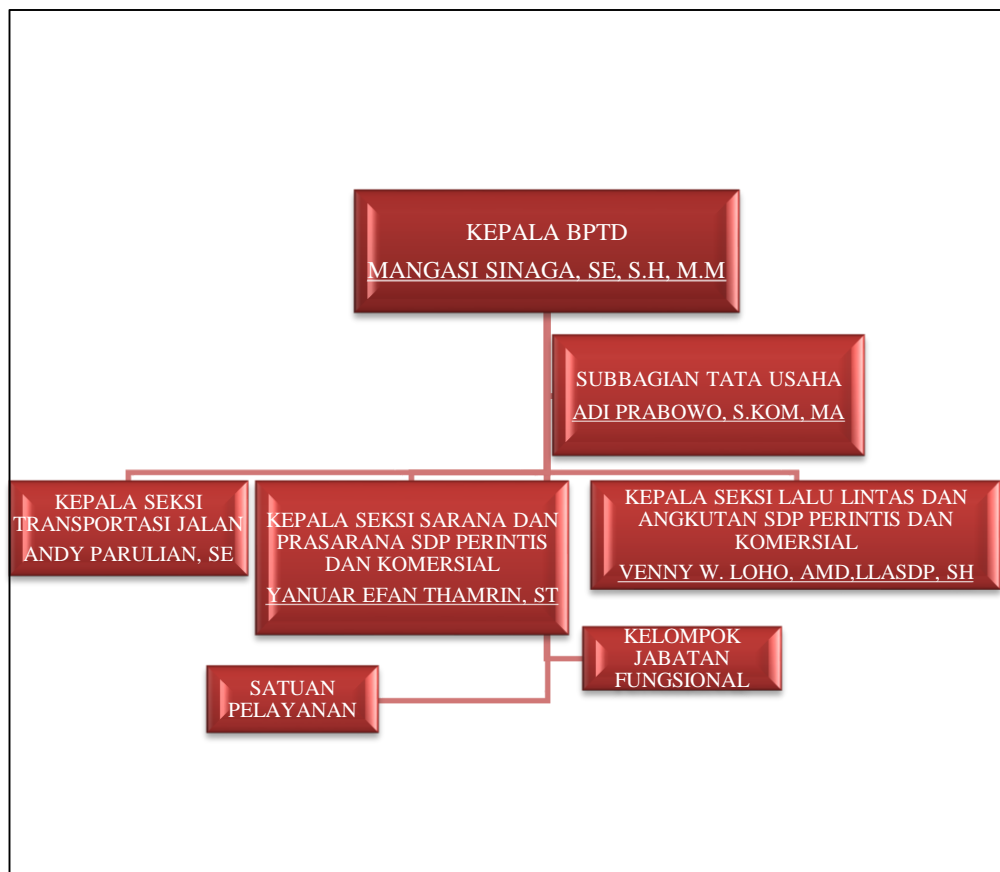
Gambar 4.18. Pos Pemeriksaan Tiket

Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

3. Instansi Pembina Transportasi

a. Struktur Organisasi

Suatu instansi harus memiliki struktur organisasi karena struktur organisasi pada suatu organisasi sangat diperlukan untuk memperjelas kedudukan kerja, tugas pokok dan fungsi pada setiap bagian kerjanya. Karena apabila suatu organisasi tidak memiliki struktur yang jelas maka kinerja tidak akan teratur. Berikut struktur organisasi BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara :



Gambar 4.19. Struktur Organisasi BPTD Wilayah XXII
Provinsi Sulawesi Utara

Sumber : BPTD Wilayah XXII SULUT, 2022

b. Tugas dan Wewenang

1) Kepala BPTD

Kepala BPTD mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kepala BPTD harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan dilingkungan BPTD.

2) Subbagian Tata Usaha

Penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

3) Seksi sarana dan prasarana transportasi jalan

Seksi sarana dan prasarana transportasi jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe C, terminal barang, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

4) Seksi lalu lintas dan angkutan jalan

Seksi lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas Negara dan/atau antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

5) Seksi transportasi sungai, danau, dan penyeberangan perintis

Seksi transportasi sungai, danau, dan penyeberangan perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantaun tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

6) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

7) Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPTD, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala BPTD.

4. Produktivitas Angkutan dan Jaringan

a. Produktivitas Angkutan

Data Produktivitas Angkutan 3 Tahun Terakhir

Berikut adalah data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang beserta kendaraan dalam 3 (tiga) tahun terakhir di Pelabuhan Penyeberangan Likupang :

Tabel 4.6. Data Produktivitas Angkutan Penyeberangan Likupang
3 (tiga) Tahun Terakhir

Uraian	Tahun		
	2019	2020	2021
Jumlah Trip	211	213	772
Dewasa	18.637	13.929	60.984
Anak-anak	3.346	845	5.331
Sub Jumlah	22.194	14.987	66.315
Golongan I	0	0	0
Golongan II	1.457	1.217	6.350
Golongan III	6	5	83
Golongan IV A	344	471	489
Golongan IV B	523	349	643
Golongan V A	89	3	4
Golongan V B	2.700	3.238	3.155
Golongan VI A	0	0	0
Golongan VI B	262	184	843
Golongan VII	44	27	81
Golongan VIII	19	4	23
Golongan IX	6	6	70
Jumlah	5.450	5.504	11.741

Sumber : BPTD Wilayah XXII SULUT, 2022

Tabel 4.7. Data Produktifitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan KMP. Tarusi Selama 15 Hari

NO	TANGGAL	PENUMPANG		KEDATANGAN											
				KENDARAAN											
		DEWASA	ANAK	GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV A	GOL. IV B	GOL. V A	GOL. V B	GOL. VI A	GOL. VI B	GOL. VII	GOL. VIII	GOL. IX
1	14 MARET 2022	65	5	0	4	0	1	0	0	7	0	0	0	0	0
2	16 MARET 2022	52	3	0	4	0	0	1	0	6	0	0	0	0	0
3	18 MARET 2022	64	0	0	8	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0
4	21 MARET 2022	61	2	0	3	0	0	0	1	9	0	0	0	0	0
5	23 MARET 2022	73	0	0	5	0	1	0	0	6	0	0	0	0	0
6	25 MARET 2022	53	4	0	2	0	2	0	0	7	0	0	0	0	0
7	28 MARET 2022	77	4	0	7	0	2	1	0	8	0	0	0	0	0
8	30 MARET 2022	75	11	0	4	0	1	1	0	7	0	0	0	0	0
9	05 APRIL 2022	28	2	0	1	0	3	3	0	11	0	2	1	0	0
10	11 APRIL 2022	17	0	0	0	0	2	2	0	9	0	3	0	0	1
11	14 APRIL 2022	16	0	0	4	0	0	0	0	12	0	0	2	0	0
12	16 APRIL 2022	12	1	0	0	0	2	0	0	4	0	1	0	0	0
13	19 APRIL 2020	6	0	0	1	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0
14	20 APRIL 2022	12	2	0	0	0	3	0	0	11	0	2	0	0	0
15	22 APRIL 2022	16	1	0	3	0	2	3	0	10	0	1	1	0	0

16	24 APRIL 2022	10	0	0	0	0	1	1	0	10	0	1	1	0	0
17	26 APRIL 2022	22	0	0	5	0	3	1	0	10	0	1	0	0	0
18	08 JUNI 2022	19	9	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0
19	12 JUNI 2022	19	1	0	0	0	2	0	0	10	0	2	0	1	0
20	14 JUNI 2022	21	0	0	0	0	1	0	0	16	0	0	0	1	0
21	17 JUNI 2022	22	0	0	2	0	4	1	0	12	0	0	0	0	0
22	21 JUNI 2022	20	5	0	5	0	1	0	0	6	0	1	0	1	0
23	23 JUNI 2022	21	0	0	0	0	2	0	0	9	0	0	1	0	0
24	25 JUNI 2022	28	4	0	3	0	0	2	0	14	0	0	0	0	0
25	27 JUNI 2022	8	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
26	30 JUNI 2022	26	3	0	0	0	0	1	4	11	0	1	0	0	0
27	05 JULI 2022	20	3	0	2	0	2	1	0	7	0	0	0	0	0
28	08 JULI 2022	13	3	0	1	0	0	1	0	11	0	1	0	0	0
29	13 JULI 2022	16	3	0	2	0	0	1	0	10	0	1	0	0	0
30	15 JULI 2022	18	1	0	0	0	2	2	0	11	0	0	0	0	0
JUMLAH		910	67	0	66	0	37	22	5	226	0	17	6	3	1

Sumber : BPTD Wilayah XXII SULUT, 2022

Tabel 4.8. Data Produktifitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan KMP. Tarusi Selama 15 Hari

NO	TANGGAL	PENUMPANG		KEDATANGAN											
				KENDARAAN											
		DEWASA	ANAK	GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV A	GOL. IV B	GOL. V A	GOL. V B	GOL. VI A	GOL. VI B	GOL. VII	GOL. VIII	GOL. IX
1	14 MARET 2022	41	0	0	8	0	1	1	0	8	0	0	0	0	0
2	16 MARET 2022	34	0	0	6	0	0	1	0	7	0	0	0	0	0
3	18 MARET 2022	48	0	0	4	0	2	0	0	7	0	0	0	0	0
4	21 MARET 2022	50	1	0	7	0	1	1	0	7	0	0	0	0	0
5	23 MARET 2022	48	0	0	2	0	2	1	0	7	0	0	0	0	0
6	25 MARET 2022	53	0	0	4	0	1	0	0	8	0	0	0	0	0
7	30 MARET 2022	53	0	0	2	0	0	3	1	7	0	0	0	0	0
8	04 APRIL 2022	30	0	0	2	0	1	4	0	10	0	1	2	0	0
9	07 APRIL 2022	22	0	0	0	0	4	2	0	12	0	1	0	0	1
10	13 APRIL 2022	22	0	0	0	0	3	3	0	12	0	0	1	0	0
11	15 APRIL 2022	16	0	0	0	0	2	2	0	9	0	3	0	0	0
12	17 APRIL 2022	23	0	0	1	0	1	1	0	11	0	2	0	0	1
13	19 APRIL 2022	23	0	0	1	0	3	3	0	9	0	2	1	0	0
14	21 APRIL 2022	27	0	0	1	1	2	1	0	10	0	3	0	0	0
15	23 APRIL 2022	11	1	0	0	0	3	1	0	11	0	1	1	0	0

16	25 APRIL 2022	28	0	0	3	0	1	5	0	13	0	1	1	0	0
17	08 JUNI 2022	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
18	10 JUNI 2022	29	2	0	0	0	3	3	0	10	0	2	0	0	0
19	13 JUNI 2022	21	2	0	0	0	1	2	0	11	0	0	2	0	0
20	16 JUNI 2022	19	2	0	0	0	1	4	0	11	0	1	0	0	0
21	19 JUNI 2022	20	0	0	0	0	0	1	0	10	0	2	0	0	0
22	22 JUNI 2022	21	0	0	2	0	1	1	0	10	0	1	0	0	0
23	24 JUNI 2022	26	0	0	3	0	1	1	0	11	0	1	1	0	0
24	27 JUNI 2022	28	4	0	3	0	0	2	0	14	0	0	0	0	0
25	30 JUNI 2022	26	3	0	1	0	0	1	4	11	0	1	0	0	0
26	04 JULI 2022	55	3	0	1	0	3	2	0	11	0	1	1	0	0
27	07 JULI 2022	32	0	0	3	0	4	5	0	11	0	1	0	0	0
28	11 JULI 2022	26	0	0	2	0	3	4	0	9	0	1	0	0	0
29	14 JULI 2022	30	0	0	2	0	6	4	0	7	0	0	0	0	0
30	19 JULI 2022	19	0	0	0	0	0	5	1	0	9	0	2	0	0
JUMLAH		884	18	0	58	1	50	64	6	274	9	26	12	0	2

Sumber : BPTD Wilayah XXII SULUT, 2022

b. Jaringan Transportasi Sungai, Danau Dan Penyeberangan

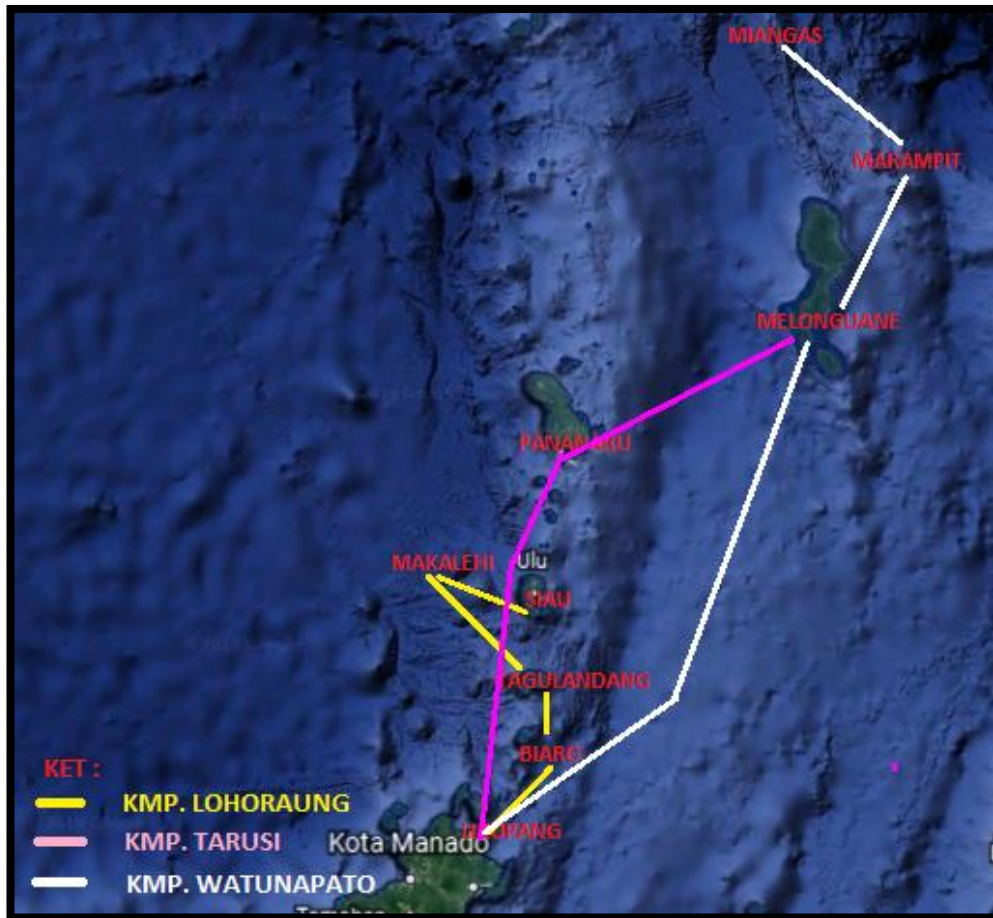
Lintasan perintis merupakan lintasan yang mendapat subsidi dari pemerintah untuk dapat di layani guna untuk tetap memberikan pelayanan angkutan terhadap daerah – daerah yang permintaan akan angkutan masih sangat rendah dan membuka akses bagi daerah – daerah yang masih terisolir.

Untuk angkutan penyeberangan di Kabupaten Minahasa utara sampai saat ini telah memiliki trayek resmi yang merupakan ketetapan dari pemerintah daerah setempat. Lintasan yang ada di wilayah Kabupaten Minahasa Utara khususnya di Pelabuhan Penyeberangan Likupang trayek – trayek tersebut diantaranya dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. Lintasan di Pelabuhan Penyeberangan Likupang

No	Lintasan	Waktu Tempuh	
		Mill	Jam
1	Likupang - Pananaru - Melonguane	222	24
2	Likupang - Biaro - Tagulandang - Makalehi - Siau	66,5	13
3	Likupang – Melonguane – Marampit - Miangas	322	43

Sumber : BPTD Wilayah XXII SULUT, 2022



Gambar 4.20. Peta Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Likupang
 Sumber : BPTD Wilayah XXII SULUT, 2022

Pada gambar diatas merupakan peta lintasan kapal KMP.Tarusi dan KMP.Lohoraung pada pelabuhan penyeberangan Likupang. Dari gambar tersebut terlihat untuk lintasan KMP.Tarusi yaitu Likupang – Pananaru dengan jarak 111 mill ditempuh dalam waktu 12 jam, sedangkan Pananaru – Melonguane dengan jarak 111 mill ditempuh dalam waktu 12 jam, untuk lintasan KMP.Lohoraung yaitu Likupang – Biaro dengan jarak 20,5 mill ditempuh dalam waktu 4 jam , Biaro – Tagulandang dengan jarak 20,5 mill ditempuh dalam waktu 4 jam, Tagulandang – Makalehi dengan jarak 20,5 mill ditempuh dalam waktu 4 jam, Makalehi – Siau dengan jarak 5 mill ditempuh dalam waktu 1 jam, dan untuk lintasan KMP.Watunapato

yaitu Likupang – Melonguane dengan jarak 222 mill ditempuh dalam waktu 24 jam, Melonguane – Marampit dengan jarak 41 mill ditempuh dalam waktu 8 jam , dan untuk lintasan Marampit – Miangas dengan jarak 60 mill ditempuh dalam waktu 11 jam.

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Berikut ini Penyajian data permasalahan yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Likupang

a. Sterilisasi di Pelabuhan Penyeberangan Likupang

- 1) Batas Pengantar/Penjemput dan Kondisi Pedagang Kaki Lima di Daerah Dermaga

Pada Pelabuhan Penyeberangan Likupang kendaraan pengantar penjemput bebas masuk dan memarkirkan kendaraan di zona C yaitu di *movable bridge*. Kondisi seperti ini terjadi setiap hari di Pelabuhan Penyeberangan Likupang saat kapal sedang bongkar muat dan di Pelabuhan Penyeberangan Likupang juga masih ada orang yang bebas berjualan di area *movable bridge*, Adapun kondisi pengantar/penjemput dan kondisi orang berjualan di *Movable Bridge* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.21. Kondisi di *Movable Bridge*
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022



Gambar 4.22. Kondisi Orang berjualan di *Movable Bridge*
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

2) Penempatan Loket Penumpang dan Kendaraan

Kondisi loket pembelian tiket bagi penumpang dan kendaraan yang berada di Pelabuhan penyeberangan Likupang masih bergabung. Keberadaan loket tiket yang berada di *tollgate* mengharuskan penumpang yang tidak membawa kendaraan untuk membeli tiket di tempat yang sama dengan penumpang

berkendaraan yang akan menyebrang. Adapun kondisi loket tiket dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.23. Kondisi loket pembelian tiket
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

3) Penempatan Area Parkir Siap Muat Kendaraan Golongan II dan III

Kondisi area parkir siap muat kendaraan golongan II dan III di Pelabuhan Penyeberangan Likupang berada di dekat area parkir siap muat kendaraan roda 4 (empat) dan roda 6 (enam) untuk menuju dermaga. Adapun kondisi lapangan parkir siap muat dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.24. Kondisi Lapangan Parkir Siap Muat
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

Berikut ini keadaan *existing* tata letak wilayah sistem zonasi di Pelabuhan Penyeberangan Likupang

a) Zona A

1) Zona A1: Lapangan parkir pengantar/penjemput

Berikut ini kondisi lapangan parkir pengantar/penjemput yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Likupang :



Gambar 4.25. Kondisi Lapangan Parkir Kendaraan
Roda 2 (dua)

Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

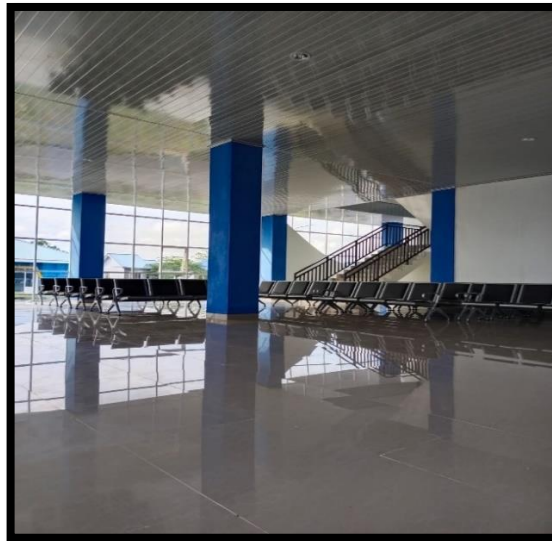


Gambar 4.26. Kondisi Lapangan Parkir Kendaraan
Roda 4 (empat)

Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

2) Zona A2: Ruang tunggu penumpang

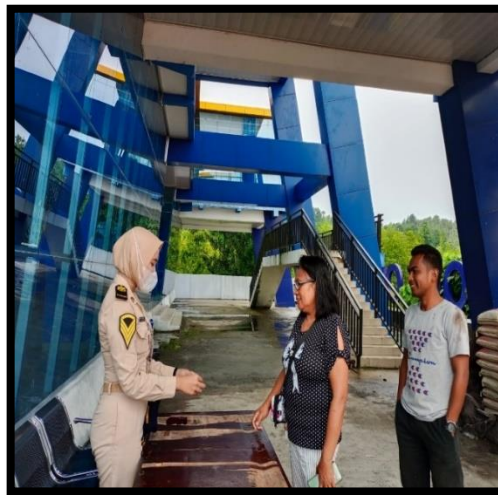
Berikut ini kondisi ruang tunggu penumpang yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Likupang :



Gambar 4.27. Kondisi Ruang Tunggu Penumpang
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

3) Zona A3: Pemeriksaan tiket penumpang

Berikut ini kondisi pemeriksaan tiket penumpang yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Likupang :



Gambar 4.28. Pemeriksaan Tiket Penumpang
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

b) Zona B

1) Zona B1: Jembatan timbang dan *tollgate* bagi kendaraan

Berdasarkan keadaan *existing* di Pelabuhan Penyeberangan Likupang saat ini tidak dapat digunakan

dikarenakan daya listrik yang kurang di pelabuhan penyeberangan Likupang, maka kendaraan bermuatan langsung menuju lapangan parkir siap muat. Berikut ini gambar jembatan timbang yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Likupang yang tidak berfungsi:



Gambar 4.29. Kondisi Jembatan Timbang
Pelabuhan Penyeberangan Likupang
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

- 2) Zona B2: Antrian kendaraan yang akan menyeberang yang sudah memiliki tiket

Berikut ini kondisi lapangan parkir siap muat yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Likupang, untuk lapangan parkir siap muat kendaraan golongan II dan golongan III bergabung dengan lapangan parkir siap muat kendaraan golongan IV dan golongan V



Gambar 4.30. Kondisi Lapangan
siap muat kendaraan

Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

3) Zona B3: Area muat kendaraan siap masuk ke kapal

Berikut ini kondisi Area muat kendaraan siap masuk ke kapal

yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Likupang:



Gambar 4.31. Area Antrian Muat Kendaraan
Siap masuk ke Kapal

Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

c) Zona C Rumah *Movable Bridge*

Rumah *movable bridge* merupakan tempat untuk mengoperasikan *movable bridge* guna kelancaran bongkar muat kendaraan. Akan tetapi rumah *movable bridge* di Pelabuhan Penyeberangan Likupang tidak digunakan dikarenakan *movable bridge* rusak sehingga rumah *movable bridge* tidak berfungsi.



Gambar 4.32. Rumah *Movable Bridge* Pada Pelabuhan Penyeberangan Likupang
Sumber : Hasil Analisa, 2022

d. Zona D

1) Zona D 1 : Kantor Pelabuhan

Berikut ini kondisi kantor pelabuhan yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Likupang :



Gambar 4.33. Kantor Pelabuhan
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

2) Zona D2 : Area Komersial

Berikut ini kondisi area komersil (kantin) yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Likupang :



Gambar 4.34. Kondisi Kantin
Sumber: hasil dokumentasi, 2022

e. Zona E

Wilayah zona E merupakan area parkir untuk antrian kendaraan yang sudah memiliki tiket namun belum waktunya untuk masuk Pelabuhan Penyeberangan. Namun pada keadaan *existing* di Pelabuhan Penyeberangan Likupang belum terdapat zona E. Adapun gambar keadaan *eksisting* pada zona E di Pelabuhan Penyeberangan Likupang :



Gambar 4.35. Area Kantong Parkir Bagi
Kendaraan yang Akan Menyeberang
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

b. Manajemen Lalu Lintas Penumpang dan Kendaraan di Pelabuhan
Penyeberangan Likupang

Manajemen lalu lintas penumpang dan kendaraan di pelabuhan penyeberangan merupakan suatu hal yang penting. Berikut pola arus lalu lintas penumpang yang akan turun dari kapal dan pola alur lalu lintas penumpang yang akan naik ke kapal saat ini yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Likupang sebagai berikut:



Gambar 4.36. Kondisi *existing* Pola Arus Penumpang
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

- 1) Pola arus penumpang
 - a) Pola Arus Lalu Lintas Penumpang yang akan naik ke kapal

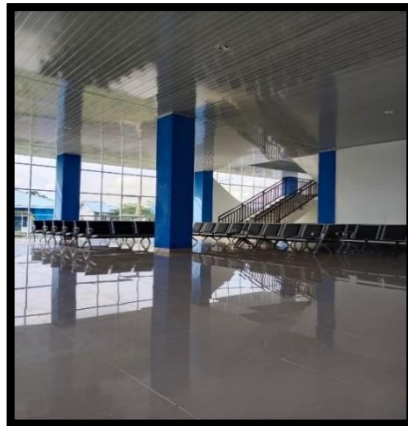
- 1) Penumpang masuk dari pintu masuk pelabuhan penyeberangan.
 - 2) Penumpang membeli tiket pada loket yang sama dengan loket tiket kendaraan roda dua yang berada di pintu gerbang pelabuhan penyeberangan.
 - 3) Penumpang lalu menunggu di ruang tunggu yang telah disediakan, namun kondisi *existing* masih banyak penumpang yang berada di luar ruang tunggu karena kondisi ruang tunggu yang panas karena tidak adanya pendingin ruangan dan kondisi ruang tunggu yang rusak karena ada nya beberapa kaca yang pecah.
 - 4) Selanjutnya penumpang menuju kapal melalui jalan yang dilalui oleh kendaraan atau *trestel*, sebelum menuju *trestel* dilakukan pemeriksaan tiket penumpang terlebih dahulu.
 - 5) Kemudian penumpang naik ke kapal melalui *movable bridge*.
- b) Pola Arus Lalu Lintas Penumpang yang akan turun dari kapal
- 1) Penumpang keluar dari kapal melalui *movable bridge*.
 - 2) Penumpang melewati *trestle*, dikarenakan *gangway* dalam proses pembangunan.
 - 3) Penumpang langsung berjalan keluar dengan bebas tanpa adanya pengawasan dan petunjuk baik dari petugas maupun petunjuk rambu.

Kondisi *existing* yang terjadi dapat dilihat kondisi ruang tunggu yang rusak. Hal ini menyebabkan penumpang lebih memilih menunggu

kapal di luar ruang tunggu. Kondisi ini menyebabkan kegiatan di Pelabuhan Penyeberangan terganggu. Adapun kondisi tersebut dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4.37. Kondisi Ruang Tunggu Rusak
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022



Gambar 4.38. Kondisi Ruang Tunggu
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022



Gambar 4.39. Kondisi Penumpang di Luar Ruang Tunggu
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

2) Pola Arus Lalu Lintas Kendaraan

Adapun pola arus lalu lintas kendaraan saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Likupang sebagai berikut:



Gambar 4.40. Kondisi *existing* Pola Arus Kendaraan
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

- a) Pola arus lalu lintas kendaraan naik ke kapal sebagai berikut :
- 1) Kendaraan masuk melalui pintu gerbang pelabuhan penyeberangan.
 - 2) Pengemudi membeli tiket pada loket yang berada di pintu gerbang pelabuhan penyeberangan.
 - 3) Kendaraan menuju lapangan parkir siap muat. Namun kondisi *existing* dimana akses untuk menuju lapangan parkir

siap muat hanya satu lajur. Dikarenakan untuk kendaraan bermuatan tidak melewati jembatan timbang karena jembatan timbang belum berfungsi akibat daya listrik yang kurang.

4) Kendaraan menunggu pemberitahuan untuk masuk ke kapal, kemudian dilakukan pengecekan tiket kendaraan.

5) Kendaraan masuk ke kapal melalui *movable bridge* secara bergantian.

b) pola arus kendaraan turun dari kapal saat ini sebagai berikut:

1) Pola arus keluar kendaraan dimulai dari kendaraan keluar dari kapal melewati *movable bridge* secara bergantian.

2) Kemudian kendaraan langsung keluar dari area pelabuhan penyeberangan melalui pintu keluar. Kondisi *existing* yang terjadi yakni pada saat kendaraan akan keluar, terdapat calon penumpang maupun kendaraan roda dua yang sedang melakukan transaksi di loket pembelian tiket, sehingga terjadi *crossing* di loket pembelian tiket. Demikian jika ada kendaraan pengantar/penjemput yang akan masuk ke area pelabuhan penyeberangan juga mengalami *crossing* dengan kendaraan yang akan keluar. Hal ini terjadi karena jalur masuk kendaraan pengantar/penjemput sama dengan jalur kendaraan yang akan keluar dari area pelabuhan penyeberangan.

3) Pola Arus Lalu Lintas Kendaraan Pengantar/Penjemput

Adapun pola arus lalu lintas kendaraan pengantar/penjemput saat ini yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Likupang sebagai berikut:



Gambar 4.41. Kondisi *existing* Pola Arus Kendaraan
Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

- a) Adapun pola arus lalu lintas kendaraan pengantar/penjemput
 - 1) Pola arus masuk kendaraan pengantar/penjemput dimulai dari kendaraan masuk melalui pintu gerbang pelabuhan.
 - 2) Selanjutnya kendaraan pengantar/penjemput memarkirkan kendaraan di lapangan parkir pengantar penjemput yang sudah disediakan. Kondisi *existing* yang terjadi kendaraan

tidak memarkirkan kendaraannya dengan tertib karena kurangnya ketegasan dari petugas. Selain itu juga dijumpai pengantar/penjemput yang mengantarkan maupun menjemput penumpang hingga ke dermaga.

3) Kemudian kendaraan keluar dari area pelabuhan penyeberangan melalui pintu keluar.



Gambar 4.42. Kendaraan Pengantar/Penjemput Bebas Memasuki Area Dermaga

Sumber: Dokumentasi TIM PKL SULUT, 2022

c. Fasilitas Pendukung untuk Sterilisasi dan Manajemen Lalu Lintas Penumpang dan Kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Likupang

Berdasarkan kondisi *existing* pada Pelabuhan Penyeberangan Likupang belum terdapat fasilitas pendukung seperti rambu zona dan juga marka jalan.

2. Analisa Data

Berdasarkan penyajian data di atas didapatkan analisa data sebagai berikut:

a. Sterilisasi di Pelabuhan Penyeberangan Likupang

1) Analisa Rencana Batas Pengantar/Penjemput

Pada Pelabuhan Penyeberangan Likupang keadaa existing di lapangan kendaraan pengantar penjemput bebas masuk dan memarkirkan kendaraan di zona vital yaitu di *movable bridge* serta masih ada orang yang bebas berjualan di area *movable bridge* dan Pelabuhan Penyeberangan Likupang belum memiliki larangan pembatas bagi pengantar/penjemput penumpang, kondisi ini membuat orang bebas memasuki area tunggu bahkan hingga ke dermaga. Analisa batasan bagi pengantar/penjemput dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.43. Batas Pengantar/Penjemput
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Dari gambar tersebut dapat dilihat adanya larangan atau batasan - batasan bagi pengantar/penjemput penumpang, sehingga hanya penumpang yang sudah memiliki tiket yang dapat masuk ke ruang tunggu. Untuk pengantar/penjemput hanya memiliki akses hingga di lapangan parkir, sehingga area dermaga menjadi aman dan steril.

2) Analisa Rencana Penempatan Loker Penumpang dan Kendaraan

Pada saat ini loket pembelian tiket bagi penumpang dan kendaraan yang berada di Pelabuhan penyeberangan Likupang masih bergabung, keberadaan loket tiket yang berada di *tollgate* mengharuskan penumpang yang tidak membawa kendaraan untuk membeli tiket di tempat yang sama dengan penumpang yang akan menyebrang dengan kendaraan. Analisa penempatan loket penumpang dan kendaraan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.44. Letak Loker Tiket Kendaraan

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Gambar 4.45. Letak Loker Tiket Penumpang

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Setelah loket penumpang dan kendaraan dibedakan, maka penumpang pejalan kaki tidak lagi harus membeli tiket di *tollgate*, kondisi ini dapat mengurangi antrian pada loket pembelian tiket dan meminimalisir terjadinya penumpukan di *tollgate*.

3) Analisa Rencana Penempatan Area Parkir Siap Muat Kendaraan Golongan II dan III

Pada saat ini, area parkir siap muat kendaraan golongan II dan III di Pelabuhan Penyeberangan Likupang berada di dekat area parkir siap muat kendaraan roda 4 (empat) dan roda 6 (enam) untuk menuju dermaga. Akibatnya terjadi ketidak teraturan saat kendaraan golongan II dan III akan naik ke kapal. Untuk meminimalisir hal tersebut, fasilitas lapangan parkir siap muat untuk kendaraan golongan II dan III akan dipindahkan ke depan kantor pelabuhan. Adapun Analisa area parkir siap muat di Pelabuhan Penyeberangan Likupang sebagai berikut:

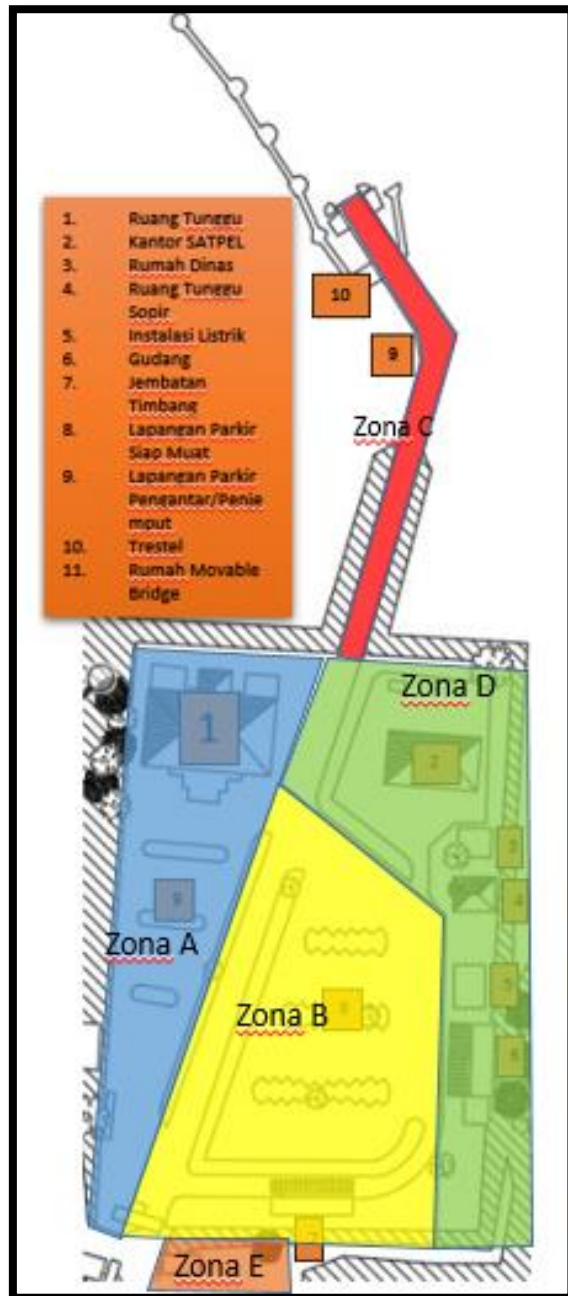


Gambar 4.46. Area Parkir Siap Muat

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Pada saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Likupang juga diperlukan tata letak wilayah sistem zonasi untuk menciptakan kondisi yang tertib, aman, dan teratur di Pelabuhan Penyeberangan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 tentang Zonasi di Kawasan Pelabuhan Yang Digunakan Untuk Melayani Angkutan Penyeberangan. Berikut analisa tata letak

wilayah sistem zonasi pada Pelabuhan Penyeberangan Likupang sebagai berikut :



Gambar 4.47. Lay Out Pembagian Zona
Sumber: Hasil Analisis, 2022

a) Zona A

1) Zona A1: Lapangan parkir pengantar/penjemput

Wilayah Zona A1 berada pada wilayah pintu gerbang Pelabuhan sampai dengan loket pembelian tiket yang berfungsi untuk penempatan loket dan parkir Kendaraan serta pengantar/penjemput, ilustrasi zona A1 dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.48. Zona A1
(Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput)
Sumber: Hasil Analisis, 2022

2) Zona A2: Ruang tunggu penumpang

Wilayah zona A2 ialah ruang tunggu penumpang yang akan naik ke kapal dan sudah memiliki tiket. Ilustrasi untuk Zona A2 dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.49. Zona A2 (Ruang Tunggu Penumpang)
Sumber: Hasil Analisis, 2022

3) Zona A3: Pemeriksaan tiket penumpang

Wilayah Zona A3 mencakup jalan penumpang menuju ke kapal serta tempat untuk pemeriksaan tiket penumpang yang akan naik ke kapal. Ilustrasi untuk Zona A3 dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.50. Zona A3
(Pemeriksaan Tiket Penumpang)
Sumber: Hasil Analisis, 2022

b) Zona B

1) Zona B1: Jembatan timbang dan *tollgate* bagi kendaraan

Wilayah Zona B1 mencakup jembatan timbang dan *tollgate* kendaraan. Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang kendaraan bermuatan membeli tiket terlebih dahulu baru melakukan penimbangan muatan, akan tetapi jembatan timbang yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Likupang saat ini tidak dapat digunakan dikarenakan daya listrik yang belum mencukupi maka kendaraan bermuatan langsung menuju lapangan parkir siap muat. Adapun ilustrasi untuk wilayah Zona B1 yakni sebagai berikut:



Gambar 4.51. Zona B1
(Tollgate dan Jembatan Timbang)
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Dari ilustrasi tersebut maka kendaraan yang akan memasuki pelabuhan melalui *tollgate* langsung menuju jembatan timbang lalu menuju area parkir siap muat. Adapun ilustrasi dari analisa Zona B1 sebagai berikut:



Gambar 4.52. Analisa Zona B1
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Setelah kendaraan melewati jembatan timbang , maka akan diketahui berat muatan kendaraan yang akan naik ke kapal.

2) Zona B2: Antrian kendaraan yang akan menyeberang

Wilayah Zona B2 merupakan area parkir siap muat bagi kendaraan yang akan menyeberang dan sudah memiliki tiket. Adapun ilustrasi untuk Zona B2 dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.53. Zona B2
(Lapangan Parkir Siap Muat)
Sumber: Hasil Analisis, 2022

3) Zona B3: Area muat kendaraan siap masuk ke kapal

Wilayah Zona B3 merupakan kawasan untuk kendaraan sebelum masuk ke kapal yang diarahkan oleh petugas. Berikut ilustrasi untuk Zona B3 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.54. Zona B3 (Area Antrian Muat Kendaraan
Siap masuk ke Kapal)

Sumber: Hasil Analisis, 2022

c) Zona C

1) Rumah *Movable Bridge*

Rumah *movable bridge* merupakan tempat untuk mengoperasikan *movable bridge* guna kelancaran bongkar muat kendaraan. Akan tetapi rumah *movable bridge* di Pelabuhan Penyeberangan Likupang tidak digunakan dikarenakan *movable bridge* rusak sehingga rumah *movable bridge* tidak berfungsi.



Gambar 4.55. Zona C (Rumah *Movable Bridge*)

Sumber: Hasil Analisis, 2022

2) Zona D

1) Zona D1 : Kantor Pelabuhan

Wilayah zona D1 merupakan kawasan untuk perkantoran yang digunakan sebagai tempat untuk kegiatan Pemerintahan maupaun pelayanan jasa. Adapun ilustrasi untuk zona D1 sebagai berikut :



Gambar 4.56. Zona D1 (Kantor Pelabuhan)
Sumber: Hasil Analisis, 2022

2) Zona D2 : Area Komersial

Wilayah zona D2 merupakan kawasan yang berada pada area komersial dalam kawasan Pelabuhan Penyeberangan. Adapun ilustrasi untuk zona D2 sebagai berikut :



Gambar 4.57. Zona D2 Area Komersial (Kantin)
Sumber: Hasil Analisis, 2022

e) Zona E

Wilayah zona E merupakan area parkir untuk antrian kendaraan yang sudah memiliki tiket namun belum

waktunya untuk masuk Pelabuhan Penyeberangan. Pada keadaan *existing* di Pelabuhan Penyeberangan Likupang belum terdapat area parkir untuk antrian kendaraan yang sudah memiliki tiket namun belum waktunya untuk masuk Pelabuhan Penyeberangan. Adapun analisa ilustrasi zona E sebagai berikut:



Gambar 4.58. Zona E Area Kantong Parkir
Bagi Kendaraan yang Akan Menyeberang
Sumber: Hasil Analisis, 2022

b. Analisa Manajemen Lalu Lintas Penumpang dan Kendaraan di
Pelabuhan Penyeberangan Likupang

1) Pola Arus Lalu Lintas Penumpang

Berikut *layout* pola arus lalu lintas penumpang yang di
rencanakan di Pelabuhan Penyeberangan Likupang:



Gambar 4.59. Pola Arus Lalu Lintas Penumpang
 Sumber: Hasil Analisis, 2022

Adapun analisa yang dilakukan untuk pola arus lalu lintas penumpang yakni sebagai berikut :

- a) Penumpang yang diantar memarkirkan kendaraannya dilapangan parkir pengantar/penjemput. Kemudian penumpang menuju loket tiket untuk membeli tiket.



Gambar 4.60. Penumpang yang diantar
Sumber: Hasil Analisis, 2022



Gambar 4.61. Penumpang Menuju Loket
Pembelian Tiket Penumpang
Sumber: Hasil Analisis, 2022

- b) Setelah penumpang memiliki tiket, selanjutnya penumpang wajib menunggu keberangkatan kapal di dalam ruang tunggu yang telah disediakan dan tidak dibenarkan untuk menunggu ditempat lain.



Gambar 4.62. Penumpang Menunggu
diruang tunggu
Sumber: Hasil Analisis, 2022

c) Kemudian penumpang menuju kapal melalui *gangway*.



Gambar 4.63. Penumpang
Naik ke Kapal

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Adapun keterangan gambar penumpang naik ke kapal sebagai berikut:

1. Penumpang masuk dari pintu masuk pelabuhan penyeberangan. Apabila penumpang diantar, penumpang akan diturunkan di tempat parkir kendaraan pengantar/penjemput.
2. Penumpang membeli tiket di loket tiket penumpang yang terletak di area gedung terminal (zona A1).
3. Penumpang yang sudah memiliki tiket selanjutnya akan menunggu di ruang tunggu penumpang (zona A2).
4. Selanjutnya penumpang keluar dari ruang tunggu menuju *gangway*. Kemudian dilakukan pengecekan tiket setelah itu penumpang langsung menuju ke kapal.
5. Penumpang masuk ke kapal melalui pintu rampa dengan arahan dari petugas (zona A3).

Adapun analisa yang dilakukan untuk pola arus lalu lintas penumpang yakni sebagai berikut :

a. Penumpang turun dari kapal masuk ke lajur khusus penumpang.



Gambar 4.64. Penumpang Turun Dari Kapal
Sumber: Hasil Analisis, 2022

b. Lalu menuju ke lapangan parkir pengantar/penjemput.



Gambar 4.65. Penumpang Menuju
Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput
Sumber: Hasil Analisis, 2022

c. Seluruh penumpang baik yang dijemput maupun pejalan kaki keluar dari area pelabuhan penyeberangan.



Gambar 4.66. Penumpang Keluar dari Pelabuhan
Sumber: Hasil Analisis, 2022

2) Pola Arus Lalu Lintas Kendaraan

Adapun *layout* pola arus lalu lintas kendaraan yang di rencanakan di Pelabuhan Penyeberangan Likupang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.67. Pola Arus Lalu Lintas Kendaraan
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Pola arus lalu lintas kendaraan naik ke kapal saat ini adalah sebagai berikut:

- a) Kendaraan masuk melalui pintu gerbang pelabuhan penyeberangan. Selanjutnya bagi kendaraan penumpang akan membeli tiket di loket tiket yang berada di *tollgate*.



Gambar 4.68. Kendaraan Masuk ke Area Pelabuhan Penyeberangan Likupang
Sumber: Hasil Analisis, 2022

- b) Kendaraan yang sudah memiliki tiket langsung menuju Zona B2 yaitu area parkir siap muat sebelum masuk ke kapal. Berikut gambar analisa kendaraan menuju lapangan parkir siap muat. Untuk kendaraan dengan muatan akan melakukan penimbangan di jembatan timbang kendaraan. Apabila hasil timbangan tidak melebihi batas maksimal, selanjutnya akan melakukan transaksi jasa timbangan. Selanjutnya kendaraan dengan muatan menuju lapangan parkir siap muat.



Gambar 4.69. Kendaraan dengan Muatan
Melakukan Penimbangan
Sumber: Hasil Analisis, 2022

- c) Saat tiba waktu muat, kendaraan akan menuju area muat kendaraan masuk ke kapal. Berikut adalah gambar analisa kendaraan masuk ke dalam kapal.



Gambar 4.70. Kendaraan Menuju ke Kapal
Sumber: Hasil Analisis, 2022

3) Pola Arus Lalu Lintas Kendaraan Pengantar/Penjemput

Berikut analisa pola arus lalu lintas kendaraan pengantar/penjemput:

- a) Kendaraan pengantar/penjemput masuk ke area pelabuhan penyeberangan melalui pintu gerbang. Ilustrasi gambar dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.71. Kendaraan Pengantar/Penjemput
Masuk ke Area Pelabuhan Penyeberangan Likupang
Sumber: Hasil Analisis, 2022

- b) Para Pengendara kendaraan kemudian menuju lapangan parkir pengantar/penjemput dan memarkirkan kendaraannya dengan tertib dan teratur. Ilustrasi gambar dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.72. Kendaraan Pengantar/Penjemput
Menuju Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Adapun ilustrasi gambar pada pola arus lalu lintas kendaraan pengantar/penjemput masuk ke pelabuhan penyeberangan yakni sebagai berikut:



Gambar 4.73. Pola Arus Lalu Lintas Kendaraan Pengantar/Penjemput
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Adapun keterangan gambar pola arus lalu lintas kendaraan pengantar/penjemput sebagai berikut :

- 1) Kendaraan pengantar/penjemput masuk melalui pintu gerbang pelabuhan penyeberangan.
- 2) Kemudian kendaraan pengantar/penjemput memarkirkan kendaraan di tempat parkir kendaraan pengantar/penjemput (zona A2).
- 3) Selanjutnya kendaraan pengantar/penjemput keluar dari area pelabuhan penyeberangan melalui pintu keluar pelabuhan penyeberangan.

c. Analisa Fasilitas Pendukung untuk Sterilisasi dan Manajemen Lalu Lintas Penumpang dan Kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Likupang


Untuk mendukung kelancaran dan ketertiban lalu lintas penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Likupang, perlu adanya fasilitas pendukung seperti rambu untuk memberikan peringatan, perintah, larangan dan petunjuk bagi pengguna jasa, maka untuk mengarahkan lalu lintas marka dan peralatan jalan (*road barrier*) sebagai pembatas atau penghalang untuk lalu lintas penumpang dan kendaraan. Berikut analisa penggunaan peralatan rambu dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10. Rambu Wilayah Zona

	Rambu Zona	Peletakan Rambu	Fungsi
	<p>A Zona A</p> <p>Daerah Khusus Orang</p>	Rambu diletakkan di area sesuai dengan area penempatan zona. untuk penumpang. untuk ruang tunggu. A3 untuk pemeriksaan tiket penumpang.	Pemberitahuan bagi penumpang bahwa sedang berada pada zona A.
	<p>B Zona B</p> <p>Daerah Khusus</p>	Rambu diletakkan di area sesuai dengan area penempatan zona. area jembatan timbang dan tollgate. area lapangan parkir siap muat kendaraan. area kendaraan siap muat masuk ke kapal.	Pemberitahuan bagi penumpang bahwa sedang berada pada zona B.

	C Zona C Daerah Khusus Fasilitas	Rambu diletakkan di area keamanan dan keselamatan fasilitas penting. Dilarang masuk kecuali petugas. Zona C meliputi Rumah MB, Hidran Air, Gardu Listrik/genset, tempat bolder.	Pemberitahuan bagi penumpang bahwa sedang berada pada zona C.
	D Zona D Daerah Khusus	Rambu diletakkan di area sesuai dengan area penempatan zona. berada pada wilayah khusus terbatas yang berfungsi sebagai perkantoran. berada pada area komersial dalam kawasan Pelabuhan Penyeberangan.	Pemberitahuan bagi penumpang bahwa sedang berada pada zona D.
	E Zona E Daerah Kantong Parkir di Luar Pelabuhan Penyeberangan Bagi	Rambu diletakkan di area parkir untuk antrian Kendaraan yang sudah memiliki tiket namun belum waktunya untuk masuk Pelabuhan Penyeberangan.	Pemberitahuan bagi penumpang bahwa sedang berada pada zona E.

Tabel 4.11. Penempatan Rambu di Pelabuhan Penyeberangan

No	Jenis Rambu	Posisi	Jumlah	Fungsi
1	2	3	4	5
1.		Rambu ini diletakkan di jalan menuju area pelabuhan dan di depan kantin	2 Buah	Peringatan untuk penumpang yang memiliki kendaraan tidak parkir di sepanjang jalan yang diletakkan rambu tersebut

2.		Rambu diletakkan di area parkir penumpang pengantar/penjemput	1 Buah	Sebagai pemberitahuan untuk penumpang yang memiliki kendaraan harus memarkirkan kendaraan di area yang di tempatkan rambu tersebut.
3.		Diletakkan di loket pembelian tiket khusus kendaraan roda 4 (empat) dan roda 6 (enam) di <i>tollgate</i>	1 Buah	Pemberitahuan untuk kendaraan roda 4 (empat) dan roda 6 (enam) yang akan membeli tiket
4.		Diletakkan di loket pembelian tiket khusus kendaraan roda 2 (dua) di <i>tollgate</i>	1 Buah	Pemberitahuan untuk kendaraan roda 2 (Dua) yang akan membeli tiket
5.		Rambu dilarang masuk diletakkan sebelum <i>tollgate</i> kendaraan	1 Buah	Rambu tersebut berfungsi agar penumpang yang tidak berkepentingan tidak memasuki wilayah yang di letakkan rambu

Adapun ilustrasi penggunaan rambu dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 4.74. Penggunaan Rambu

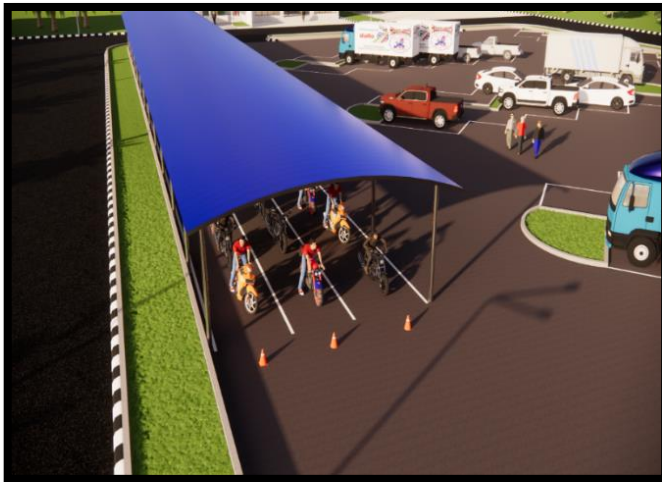
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Kemudian direncanakan juga penempatan *road barrier* atau *traffic cone* yang terbuat dari plastik atau karet sehingga terkesan lebih ringan dan mudah dipindah, terutama pada saat kendaraan akan parkir. Adapun rencana penempatan *road barrier* atau *traffic cone* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.75. Penempatan *road barrier*

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Gambar 4.76. Penempatan *Traffic Cone*
Sumber: Hasil Analisis, 2022

C. Pembahasan

1. Hasil Analisa

Berdasarkan dari hasil analisa yang telah diperoleh, maka pemecahan masalah yang akan direkomendasikan untuk Pelabuhan Penyeberangan Likupang adalah sebagai berikut:


- a. Menetapkan zonasi di Pelabuhan Penyeberangan Likupang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 tentang Zonasi di Kawasan Pelabuhan Yang Digunakan Untuk Melayani Angkutan Penyeberangan.
- b. Manajemen lalu lintas penumpang dan kendaraan yang masuk dan keluar pelabuhan dengan berpedoman pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.SK.242/HK.104/DRDJ/2010 tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan.



- c. Menempatkan fasilitas pendukung sistem zona seperti rambu, marka jalan, untuk mendukung sistem zona serta manajemen lalu lintas di Pelabuhan Penyeberangan Likupang.
 - d. Memisahkan loket penumpang dan kendaraan, sehingga dapat mengurangi *crossing* antara kendaraan yang akan keluar dengan kendaraan yang melakukan transaksi di loket pembelian tiket.
2. Berikut merupakan hasil analisis menggunakan metode Gap Analisis :

a. Analisis Sterilisasi di Pelabuhan Penyeberangan Likupang

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode gap analisis yang telah dilakukan, didapat beberapa gap antara kondisi saat ini dengan kondisi sterilisasi yang direncanakan di Pelabuhan Penyeberangan Likupang. Adapun analisis sterilisasi di Pelabuhan Penyeberangan Likupang saat ini dengan kondisi yang direncanakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Rencana Kondisi Setelah Menggunakan PM No. 91 Tahun 2021


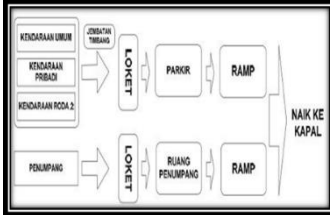

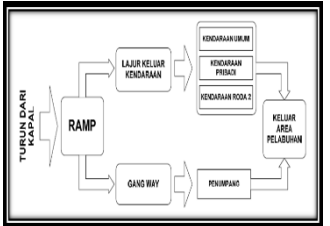
No	Kondisi Saat Ini	Sesuai Peraturan PM No.91 Tahun 2021 Tentang Zonasi di Kawasan Pelabuhan Yang Digunakan Untuk Melayani Angkutan Penyeberangan.	Kondisi yang Direncanakan
1.	 <p>Bercampurnya loket tiket penumpang kendaraan roda 2</p>	<p>Pasal 3 ayat 1 Sistem Zonasi Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Zonasi A, untuk orang; b) Zonasi B, untuk Kendaraan; 	<p>Dilakukan pemisahan loket tiket antara penumpang, kendaraan roda 2 (dua), maupun kendaraan roda 4 (empat) serta difungsikan kembali</p>

	(dua), dan kendaraan roda 4 (empat) di loket tiket yang terdapat pada <i>tollgate</i> (zona B1)		loket tiket penumpang yang ada diruang tunggu.
2.	 <p>Area Parkir Siap Muat untuk kendaraan golongan II dan golongan III bergabung dengan lapangan parkir kendaraan golongan IV dan V (zona B2)</p>	Zona B2 berada pada wilayah area parkir siap muat yang berfungsi untuk antrian kendaraan yang sudah memiliki tiket	Area parkir siap muat kendaraan golongan II dan golongan III berada di depan kantor Pelabuhan.
3.	 <p>Masih banyak nya pedagang kaki lima yang bebas berjualan di area dermaga serta pengantar/penjemput yang bebas masuk hingga ke area dermaga (zona C)</p>	<p>Pasal 3 ayat 5 Fasilitas vital sebagaimana dimaksud pada ayat (4) terdiri atas:</p> <p>a) dermaga dan fasilitasnya;</p>	adanya larangan atau batasan - batasan bagi pengantar/penjemput penumpang, sehingga hanya penumpang yang sudah memiliki tiket yang dapat masuk ke ruang tunggu. Untuk pengantar/penjemput hanya memiliki akses hingga di lapangan parkir, sehingga area dermaga menjadi aman dan steril.

b. Analisis Pola Arus Lalu Lintas Penumpang dan Kendaraan di Pelabuhan penyeberangan Likupang

Setelah dilakukan analisis menggunakan metode gap analisis terhadap pola arus lalu lintas penumpang dan kendaraan di Pelabuhan penyeberangan Likupang, terdapat beberapa gap antara kondisi saat ini dengan kondisi yang direncanakan. Adapun gap pola arus lalu lintas penumpang dan kendaraan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Rencana Kondisi Setelah Menggunakan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.242/HK.104/DRJD/2010

No	Kondisi Saat Ini	Sesuai Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.242/HK.104/DRJD/2010	Kondisi yang Direncanakan
1	 <p>Setelah membeli tiket, kendaraan roda 2 (dua), menuju area parkir siap muat melalui jalur yang sama dengan kendaraan yang akan keluar.</p>		<p>Kendaraan roda 2 (dua), masuk melalui lajur khusus menuju area parkir siap muat. Sehingga dapat meminimalisir <i>crossing</i> dengan kendaraan yang akan keluar dari area pelabuhan penyeberangan.</p>
2	 <p>Banyak kendaraan pengantar/penjemput penumpang masuk hingga ke dermaga dan keluar melalui jalur bagi kendaraan yang turun dari kapal.</p>		<p>Kendaraan pengantar/penjemput keluar melalui jalur yang sudah disediakan untuk kendaraan pengantar/penjemput.</p>

- c. Analisa Fasilitas Pendukung dalam menerapkan Sterilisasi dan Manajemen Lalu Lintas di Pelabuhan Penyeberangan Likupang
- Setelah dilakukan analisis menggunakan metode gap analisis terhadap fasilitas pendukung di Pelabuhan

Penyeberangan Likupang, terdapat beberapa gap antara kondisi saat ini dengan kondisi yang direncanakan. Adapun gap fasilitas pendukung dalam menerapkan sterilisasi dan manajemen lalu lintas di pelabuhan penyeberangan likupang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14. Rencana Kondisi Setelah Menggunakan PM No. 13 Tahun 2014 Dan PM No. 34 Tahun 2014

No	Kondisi Saat Ini	Sesuai Peraturan PM No. 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas Dan PM No. 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan	Kondisi yang Direncanakan
1.	 <p>Belum ada nya rambu larangan yang diletakkan dipintu gerbang pelabuhan.</p>	<p>PM No. 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas Pada pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa, Rambu Lalu Lintas adalah bagian perlengkapan Jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi Pengguna Jalan.</p>	<p>Diletakkan rambu pada pintu gerbang pelabuhan berfungsi agar penumpang yang tidak berkepentingan tidak memasuki wilayah yang di letakkan rambu.</p>
2.	 <p>Pada area parkir belum adanya pemisah antara kendaraan roda 2</p>	<p>PM No. 34 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 1 Marka Jalan adalah suatu tanda yang berada di permukaan jalan atau di atas permukaan jalan yang meliputi peralatan atau tanda yang</p>	<p>Pada area parkir diberi pembatas menggunakan <i>Traffic Cone</i> agar kendaraan roda 2 (dua) maupun roda 4 (empat) tidak parkir pada tempat yang sama.</p>

	(dua) dan kendaraan roda 4 (empat) maupun roda 6 (enam)	membentuk garis membujur, garis melintang, garis serong, serta lambing yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan lalu lintas.	
--	---	--	--

